

ABSTRAK

Sinergitas Pemerintah Daerah Dengan Komunitas Suku Kajang Dalam Pengolahan Hutan Adat Di Desa Tana Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba (dibimbing oleh H. Parakkasi Tjaija dan Rudi Hardi).

Masyarakat adat Kajang Ammatoa menjaga dan melestarikan hutan adat Kajang Ammatoa karena menganggap bahwa hutan adalah tempat tinggal dan tempat berasal nenek moyang mereka dahulu, juga menganggap hutan memiliki dan menyimpan kekuatan ghaib dan mistis sehingga jika dirusak akan menimbulkan sebuah bencana yang besar bagi mereka khususnya masyarakat yang tinggal di dalam kawasan adat Kajang Ammatoa. Tanah Toa adalah desa di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan Indonesia desa ini di huni oleh suku Kajang secara administratif Desa Tana Toa adalah satu dari sembilan belas desa yang ada dalam lokasi Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Bentuk sinergitas atau kerja sama yang di lakukan oleh pemerintah daerah dalam pengolahan hutan adat adalah setiap aturan mengenai hutan adat harus di ikuti oleh pemerintah dan mengenai Konsep pembangunan Kota masa depan berbasis kearifan lokal merupakan upaya penataan ruang yang komprehensif. Komprehensif dalam artian dengan menjadikan kearifan lokal sebagai landasan dalam pembangunan akan merambah terhadap nilai-nilai pembangunan yang ada baik dalam aspek politik, sosial, ekonomi, lingkungan. Kearifan lokal bukan sekedar cerita leluhur, namun kearifan lokal adalah potensi terbaik yang dimiliki setiap wilayah untuk menciptakan identitasnya.